

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang mesti dilakukan peneliti untuk mendukung proses menganalisis data sebagai objek penelitian, sehingga dapat tercapainya tujuan penelitian yang sebelumnya peneliti tetapkan. Selaras dengan pendapat Heryadi (2014:42) bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang peneliti tempuh agar tujuan penelitian yang telah direncanakan dapat tercapai.

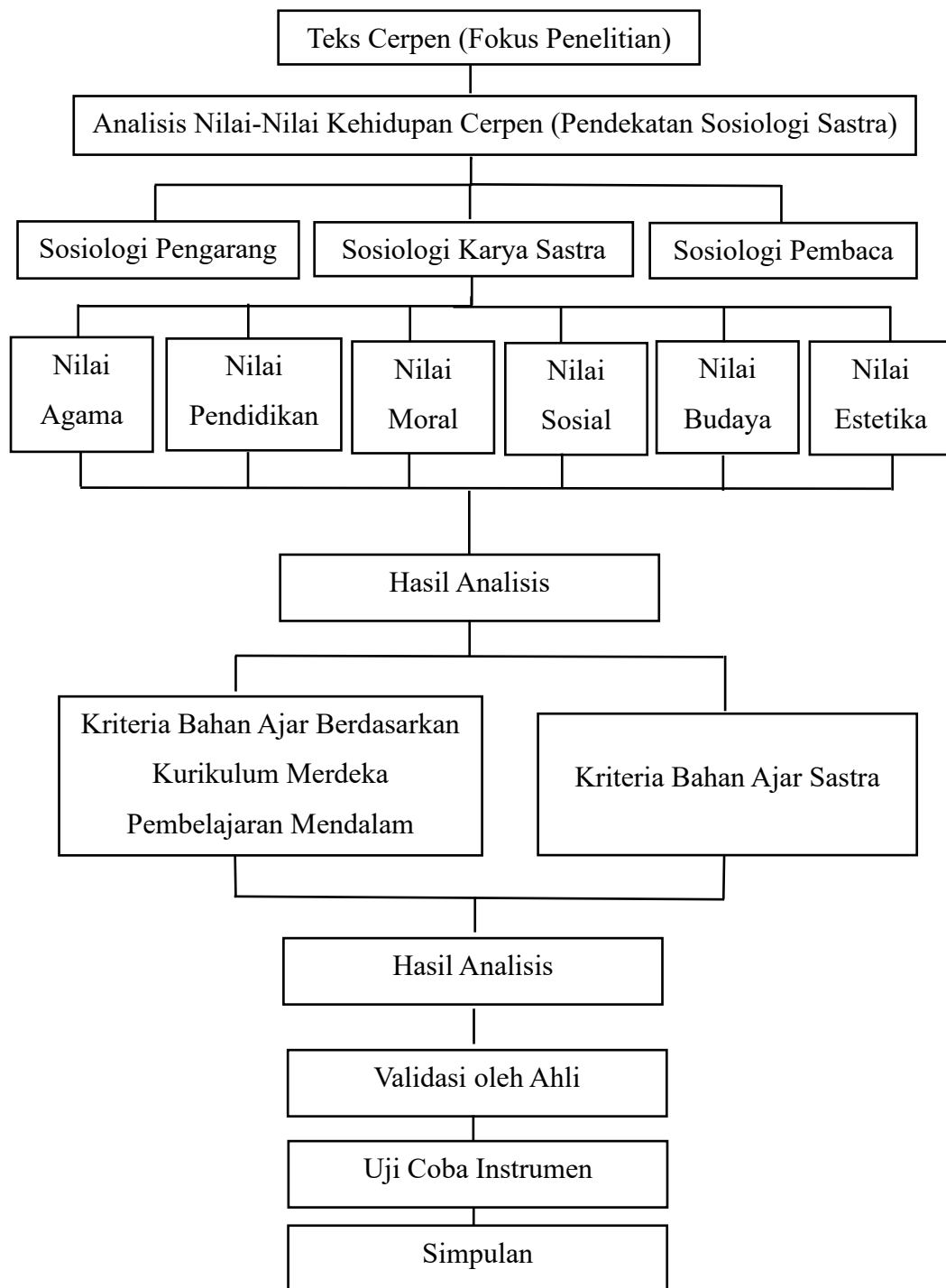
Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Sugiyono (2024:3) menyatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif berkaitan dengan data yang bukan angka, melainkan bentuk pengumpulan dan analisis data yang sifatnya naratif. Penggunaan pendekatan kualitatif biasanya untuk memperoleh data yang kaya dan informasi yang mendalam terkait problem yang hendak dipecahkan. Menurut Sugiyono (2024:29), “Hasil akhir dari penelitian kualitatif ialah selain menghasilkan data atau informasi yang sukar dicari melalui metode kuantitatif, akan tetapi juga harus dapat menghasilkan informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat dipakai untuk membantu memecahkan masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia”. Sugiyono (2024: 10) menyebutkan bahwa pada penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, melainkan oleh fakta-fakta yang diperoleh ketika sedang penelitian di lapangan.

Ibrahim (2015:59) menyatakan bahwa maksud dari metode deskriptif ialah untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan. Menurut Ibrahim (2015:106) “Pada deskriptif analitik, rancangan organisasional dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data, sehingga deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat dicapai”.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik, diharapkan dapat membantu penulis dalam memperoleh informasi, menganalisis data, hingga menarik simpulan yang mampu menjadi jawaban atas permasalahan penelitian yang telah penulis ajukan berkenaan dengan analisis nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerpen *Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu* karya Sasti Gotama menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan kerja yang dibuat secara terstruktur sebagai strategi dalam memaparkan alur atau proses penelitian yang dilaksanakan guna memperjelas arah penelitian. Heryadi (2014:123), “Desain penelitian merupakan rancangan, pola, atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa fungsi adanya desain penelitian itu untuk memperjelas arah penelitian dan dapat menjadi acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitiannya. Berikut desain penelitian yang penulis tetapkan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Fokus Penelitian

Pada fokus penelitian memuat sasaran penelitian berupa objek penelitian sehingga hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Menurut Sugiyono (2018:3), “Objek penelitian adalah apa yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, objek dapat berupa fenomena, proses, atau aktivitas yang hendak digali dan dipahami oleh peneliti”. Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan teks cerpen *Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu* karya Sasti Gotama.

3.3.1 Data Penelitian

Pada suatu penelitian tentu harus mempunyai sumber data sebagai bahan pengkajian. Sumber data adalah segala sesuatu yang menyediakan data atau informasi pendukung penelitian. Menurut Ibrahim (2015:67), “Sumber data dalam sebuah penelitian dapat berupa orang, benda, objek, yang dapat memberikan informasi, data, dan realitas yang memiliki keterkaitan atau relevan dengan apa yang hendak diteliti”. Selaras dengan Muhammad Idrus dalam Wijaya, dkk (2025:273) menyatakan bahwa subjek penelitian dapat berupa individu, benda, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini ialah buku kumpulan cerpen *Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu* karya Sasti Gotama yang terdiri atas 20 judul cerita pendek sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Teks Cerita Pendek *Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu* karya Sasti Gotama

No.	Judul Cerita Pendek
1.	Akhir sang Gajah
2.	Waka Waka Waki Waki Sum Sum
3.	Sima
4.	Batavia yang Tak Sesuai Rencana Lucretia
5.	Kotoran di Tubuh Nin
6.	Sesudu Senyum-Senyum
7.	Dongeng yang Tak Pernah Usai
8.	Saksi Glori
9.	Sesam!
10.	Ke Mana Salema?
11.	Tam Tak Ingin Terbang
12.	Mungkin yang Ia Simpan Adalah Petasan
13.	AbraKadabra!
14.	Luka
15.	Segala yang Mati Harus Dikubur
16.	Akan Kuceritakan kepada Mar Kisah Ganjil tentang Bebek, Kucing, dan Terwelu
17.	Lingkaran
18.	Selamanya
19.	Serbuk Ragi
20.	Di Bukit, Kupu-Kupu Kuning Terbang

Namun, penulis hanya dapat menentukan beberapa data untuk dijadikan fokus penelitian berdasarkan langkah-langkah pertimbangan berikut.

- 1) Penulis mengidentifikasi sumber data penelitian berupa kumpulan cerpen *Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu* karya Sasti Gotama dengan membaca secara keseluruhan teks cerpen yang berjumlah 20 judul tersebut. Pada langkah ini penulis melakukan analisis terhadap teks cerpen yang dibaca.

- 2) Penulis melakukan pemilihan fokus penelitian berdasarkan kriteria bahan ajar sastra yang meliputi tiga aspek, yakni bahasa, psikologi, dan latar belakang kebudayaan sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Data Hasil Analisis Cerpen
Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

No.	Judul Cerita Pendek	Aspek Bahasa	Aspek Psikologi	Aspek Latar Belakang Kebudayaan
1.	Akhir sang Gajah	x	✓	x
2.	Waka Waka Waki Waki Sum Sum	x	✓	x
3.	Sima	x	✓	✓
4.	Batavia yang Tak Sesuai Rencana Lucretia	x	✓	✓
5.	Kotoran di Tubuh Nin	✓	✓	✓
6.	Sesudu Senyum-Senyum	x	✓	✓
7.	Dongeng yang Tak Pernah Usai	✓	✓	✓
8.	Saksi Glori	x	✓	✓
9.	Sesam!	✓	✓	x
10.	Ke Mana Salema?	x	✓	x
11.	Tam Tak Ingin Terbang	✓	✓	✓
12.	Mungkin yang Ia Simpan Adalah Petasan	✓	✓	✓
13.	Abrakadabra!	✓	✓	x
14.	Luka	x	✓	x
15.	Segala yang Mati Harus Dikubur	✓	✓	✓
16.	Akan Kuceritakan kepada Mar Kisah Ganjil tentang Bebek, Kucing, dan Terwelu	✓	✓	x
17.	Lingkaran	x	✓	x
18.	Selamanya	✓	✓	x
19.	Serbuk Ragi	x	✓	x
20.	Di Bukit, Kupu-Kupu Kuning Terbang	✓	✓	✓

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diperhatikan bahwa terdapat 6 judul cerpen yang memenuhi keseluruhan kriteria bahan ajar sastra dan berpotensi untuk dijadikan sampel data analisis di antaranya, *Kotoran di Tubuh Nin*, *Dongeng yang Tak Pernah Usai*, *Tam Tak Ingin Terbang*, *Mungkin yang Ia Simpan Adalah Petasan*, *Segala yang Mati Harus Dikubur*, dan *Di Bukit, Kupu-Kupu Kuning Terbang*. Terdapat beberapa judul cerpen yang tidak memenuhi aspek bahasa karena ditinjau dari banyaknya mempergunakan istilah atau bahasa asing tanpa adanya glosarium dan penyampaian cerita yang sulit dipahami sehingga perlu dibaca berulang agar mampu memahaminya. Adapun ketidaksesuaian dengan aspek latar belakang budaya, terdapat beberapa cerpen yang menyajikan budaya luar negeri atau latar belakang yang tidak dekat dengan kehidupan peserta didik yang artinya mereka tidak mengalami hal serupa dengan apa yang diceritakan pada cerpen.

- 3) Penulis meminta tinjauan dari praktisi sastra Kota Tasikmalaya dengan tujuan menilai layak atau tidaknya data yang sebelumnya telah penulis tentukan untuk dapat dilanjutkan dengan kegiatan analisis. Berdasarkan tinjauan praktisi sastra, enam cerpen tersebut layak untuk dijadikan sampel data dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis.
- 4) Setelah melakukan penyesuaian berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan memperoleh tinjauan dari praktisi sastra, penulis melakukan penyesuaian berdasarkan kriteria kurikulum. Penyesuaian ini ditinjau dari kesesuaian materi ajar pada subbab nilai-nilai kehidupan teks cerpen yang meliputi nilai agama, moral, pendidikan, estetika, sosial, dan budaya. Demikian, penulis dapat memastikan bahwa sampel data pada cerpen *Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu* karya Sasti Gotama ini mencakup keenam nilai-nilai kehidupan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menetapkan enam judul cerita pendek yang dijadikan fokus penelitian atas dasar pertimbangan kesesuaian kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Data Teks Cerita Pendek
yang Menjadi Fokus Penelitian**

No.	Judul Cerita Pendek
1.	Kotoran di Tubuh Nin
2.	Dongeng yang Tak Pernah Usai
3.	Tam Tak Ingin Terbang
4.	Mungkin yang Ia Simpan Adalah Petasan
5.	Segala yang Mati Harus Dikubur
6.	Di Bukit, Kupu-Kupu Kuning Terbang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan pertama dalam melakukan penelitian guna memperoleh informasi, fakta, atau data yang diperlukan dari sumber data. Heryadi (2014:106), “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Sugiyono (2024:105) mengemukakan bahwa dalam proses pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam kondisi alamiah, sumber data utama, serta teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Namun pada dasarnya, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Teknik Observasi

Teknik observasi adalah proses mengamati suatu fenomena atau keadaan. Pada penelitian ini penulis melakukan teknik observasi nonpartisipan secara langsung yakni mengamati konten cerpen pada buku ajar yang digunakan serta ketersediaan kumpulan cerpen di perpustakaan. Heryadi (2014:84) menyatakan bahwa teknik observasi nonpartisipan secara langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung (tanpa adanya perantara) terhadap suatu

fenomena atau keadaan yang muncul pada objek dan pengamat tidak ikut berpartisipasi dengan objek yang diamati.

Observasi pada penelitian ini ialah pengamatan buku ajar yang digunakan dan ketersediaan buku kumpulan cerpen di perpustakaan sekolah sebagai penunjang bahan ajar materi cerita pendek.

2) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi lisan secara langsung, berupa tanya jawab antara peneliti selaku pewawancara dengan narasumber selaku sumber data untuk memperoleh informasi, fakta, atau data yang dibutuhkan secara mendalam dan akurat. Esterberg dalam Sugiyono (2024:114) mengartikan wawancara atau *interview* sebagai *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint constructions of meaning about a particular topic”*. “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Lincoln dan Guba dalam Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2024:118) memaparkan tujuh tahapan dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif melalui teknik wawancara, yakni sebagai berikut.

- a) Menentukan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b) Menyiapkan inti permasalahan sebagai bahan pembicaraan.
- c) Mengawali dan membuka alur wawancara.
- d) Melangsungkan proses wawancara.
- e) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f) Menuliskan hasil wawancara ke dalam bentuk catatan lapangan.
- g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa pengajar pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA. Penulis mengajukan pertanyaan seputar materi teks cerpen, seperti kendala yang dihadapi oleh pengajar dan peserta didik, ketersediaan bahan ajar sebagai pendukung pembelajaran, wawasan juga minat baca peserta didik terhadap cerita pendek, serta dampak cerita pendek dalam membentuk karakter peserta didik.

3) Teknik Analisis Dokumen

Teknik analisis dokumen dilakukan dengan cara membaca secara saksama, mencatat, dan mengumpulkan data dari sumber data. Sugiyono (2024:124) menyebutkan bahwa dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar,, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adanya teknik analisis dokumen mampu menjadi pendukung atau pelengkap hasil observasi dan wawancara.

Pada penelitian ini, penulis melakukan analisis dokumen terhadap konten teks cerita pendek pada buku ajar yang biasanya menjadi pegangan peserta didik. Penulis melakukan penganalisisan dari segi ketersediaan teks cerpen, keutuhan cerita, kerelevanan tema, dan penggunaan bahasa.

4) Studi Pustaka

Teknik studi pustaka digunakan untuk memperoleh informasi melalui proses pencarian dan penelaahan dari berbagai literatur seperti buku, karya tulis ilmiah, karya sastra, surat kabar, dan bentuk literatur lainnya yang relevan dengan penelitian. Menurut Putri dkk (2023:2), “Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dari sumber sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen akademik lainnya untuk mengidentifikasi perkembangan terkini, kelemahan, kekuatan, dan temuan dalam penelitian yang bersangkutan”

Pada penelitian ini, penulis melakukan studi pustaka dari berbagai literatur yang memiliki relevansi dengan pengkajian nilai-nilai kehidupan yang tersirat dalam teks cerpen menggunakan pendekatan sosiologi sastra serta kesesuaiannya dengan kriteria kurikulum merdeka dan bahan ajar sastra. Teknik studi pustaka juga dapat menjadi upaya dalam memperkuat argumen dengan dasar teori yang disampaikan oleh peneliti sebelumnya.

5) Tes (Pengukuran)

Tes merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi terkait karakteristik suatu objek melalui tahap pengujian atau pengukuran dengan menggunakan alat tes buatan peneliti itu sendiri yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Heryadi (2014:90) “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Saat dan Mania (2020:98) mengemukakan bahwa data yang

diperoleh dari hasil tes akan benar-benar menggambarkan tingkat pengetahuan subyek tentang masalah yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini, penulis melakukan model teknik tes tertulis berupa uji coba teks cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar yang ditujukan kepada peserta didik.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang nantinya akan peneliti gunakan dalam proses pengumpulan data. Sugiyono (2024:101), “Dalam penelitian kualitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan”. Dengan demikian, peneliti kualitatif memiliki fungsi untuk menentukan fokus penelitian, menetapkan informan sebagai sumber data, melakukan proses pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta di tahap akhir mampu menyimpulkan hasil penelitiannya.

1) Instrumen Observasi

Tabel 3.4 Instrumen Observasi

Uraian Hasil Observasi

2) Instrumen Wawancara

Tabel 3.5 Instrumen Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran saat ini?	
2.	Adakah kendala yang dialami guru maupun peserta didik dalam pembelajaran teks cerita pendek, terutama dalam mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung?	
3.	Dari mana saja sumber bahan ajar yang digunakan pada CP Mengevaluasi pesan dalam teks cerpen?	
4.	Apakah ketersediaan kumpulan buku cerpen di sekolah memadai?	
5.	Lantas, selain merujuk pada buku, dari mana saja peserta didik dapat membaca cerita pendek?	
6.	Apakah bahan ajar teks cerpen dianalisis terlebih dahulu sesuai kriteria kurikulum dan bahan ajar sastra sebelum diberikan kepada peserta didik?	
7.	Apakah peserta didik sudah cukup mengenal dengan karya sastra prosa fiksi jenis cerita pendek karya penulis Indonesia?	
8	Bagaimana karakter yang ditunjukkan peserta didik selama di sekolah, apakah masih ada yang perlu ditingkatkan? Apakah melalui evaluasi pesan dalam teks cerpen dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam membentuk karakter peserta didik ke arah yang lebih baik?	

3) Instrumen Analisis Dokumen Konten Teks Cerpen pada Buku Ajar Sekolah.

Tabel 3.6 Instrumen Analisis Dokumen

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Analisis
1.	Ketersediaan konten teks cerpen pada buku ajar	
2.	Keutuhan konten teks cerpen	
3.	Kerelevanan tema teks cerpen untuk peserta didik kelas XI	
4.	Bahasa pada teks cerpen	

4) Instrumen Analisis Nilai-nilai Kehidupan Teks Cerpen Berdasarkan Pendekatan Sosiologi Sastra Menurut Wellek dan Warren.

Tabel 3.7 Instrumen Analisis Sosiologi Sastra

Judul Cerita Pendek :			
Karya :			
Sosiologi Pengarang (Latar belakang kehidupan pengarang)			
Sosiologi Karya Sastra (Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek sebagai cerminan masyarakat)			
No.	Nilai-nilai Kehidupan	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
1.	Nilai Agama		
2.	Nilai Moral		
3.	Nilai Pendidikan		
4.	Nilai Sosial		
5.	Nilai Budaya		
6.	Nilai Estetika		
Sosiologi Pembaca (Hubungan cerita pendek dengan realitas yang ada di dalam masyarakat)			

Keterangan:

1. Nilai Agama atau Religius

Nilai yang berkenaan dengan ajaran dan sistem kepercayaan antara hubungan manusia dengan Tuhan, makhluk gaib, pahala, dosa, surga, neraka, doa, dan sebagainya. Bentuk nilai manusia kepada Tuhan dapat berupa cinta kepada Tuhan, berprasangka baik kepada Tuhan, Ikhlas atas qada dan qadar yang telah ditetapkan Tuhan, bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Tuhan, bertawakal kepada Tuhan, senantiasa mengingat Tuhan, serta selalu melaksanakan perintah Tuhan.

2. Nilai Moral

Nilai yang berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia, dapat berupa tata perilaku, akhlak, dan budi pekerti manusia.

3. Nilai Pendidikan

Nilai yang memberikan dampak positif terhadap cara berpikir dan bertindak seseorang yang mampu menuntun manusia untuk senantiasa terus belajar, sehingga seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

4. Nilai Sosial

Nilai yang berkenaan dengan tata perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, hubungan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya. Nilai sosial dapat berupa sikap tolong menolong, hormat kepada orang lain, cinta dan kasih sayang kepada sesama, jujur, toleransi, ramah, murah hati, kerja sama, serta sikap penghargaan terhadap orang lain.

5. Nilai Budaya

Nilai hasil konvensi dalam suatu masyarakat yang menjadikannya sebagai kebiasaan, adat istiadat, tradisi, dan sebagainya.

6. Nilai Estetika

Nilai estetika adalah nilai keindahan yang mampu menggerakkan emosi seseorang yang biasanya dapat diamati melalui gaya bahasa, penggunaan diksi, keistimewaan tokoh, kedalaman makna, serta penggambaran cerita.

Sesudah mengkaji nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen, penulis merekapitulasi data hasil analisis berdasarkan kriteria Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam dan bahan ajar sastra sebagai berikut.

Tabel 3.8 Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kurikulum Merdeka Pembelajaran Mendalam

Judul Cerita Pendek:				
Karya:				
Aspek yang Dinilai	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
Kesesuaian dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang terintegrasi dengan Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Fase F Elemen Membaca dan Memirsa	Teks cerita pendek mengandung nilai agama			
	Teks cerita pendek mengandung nilai moral			
	Teks cerita pendek mengandung nilai sosial			
	Teks cerita pendek mengandung nilai pendidikan			
	Teks cerita pendek mengandung nilai budaya			
	Teks cerita pendek mengandung nilai estetika			
Kesesuaian dengan tujuan pendidikan karakter	Teks cerita pendek berpotensi dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan capaian Delapan Dimensi Profil Lulusan			

Kriteria Pengembangan Bahan Ajar	Teks cerpen bersifat esensial, menarik, bermakna, menantang, relevan, kontekstual, berkesinambungan dan penyajian yang mudah dipahami dan menarik.			
----------------------------------	--	--	--	--

Tabel 3.9 Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Judul Cerita Pendek : Karya :			
Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Aspek Bahasa (Penggunaan bahasa sesuai untuk peserta didik)			
Aspek Psikologi (Kesesuaian tingkat pemahaman dan perkembangan psikologi peserta didik dengan cerita pendek)			
Latar Belakang Kebudayaan (Kesesuaian latar belakang kebudayaan peserta didik dengan latar belakang kebudayaan pada cerita pendek)			

5) Instrumen Uji Kelayakan

Selain untuk laporan penelitian berbentuk penulisan skripsi, luaran dari penelitian analisis kumpulan cerpen *Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu* karya Sasti Gotama ialah berupa produk bahan ajar kelas XI SMA. Sebelum bahan ajar tersebut diberikan kepada peserta didik, tentunya harus melewati tahap validasi atau uji kelayakan dari pihak ahli dibidangnya seperti guru, dosen, dan praktisi sastra. Format uji kelayakan kumpulan teks cerita pendek berupa angket sebagai berikut.

Format uji kelayakan kumpulan teks cerpen oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI
(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Identitas Validator

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerita pendek pada kumpulan cerpen “Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu” karya Sasti Gotama berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum merdeka dengan pendekatan pembelajaran mendalam.
2. Pengisian dilakukan dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan hasil pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon berkenan untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

Tabel 3.10 Skala Guttman Validasi Teks Cerpen Guru Bahasa Indonesia

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah bahan ajar kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> telah sesuai dengan capaian pembelajaran kurikulum merdeka pendekatan pembelajaran mendalam?			
2.	Apakah bahan ajar kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> telah sesuai dengan fase F elemen membaca dan memirsa pada kurikulum merdeka pendekatan pembelajaran mendalam?			

3.	Apakah bahan ajar kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> yang disusun dapat membentuk dimensi profil lulusan, sehingga mampu membentuk karakter peserta didik yang baik sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku?			
4.	Apakah bahan ajar kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> mengandung nilai-nilai kehidupan (agama, moral, sosial, pendidikan, budaya, estetika) yang selaras dengan prinsip kebermaknaan (dapat dikaitkan dan diterapkan dalam kehidupan nyata peserta didik)?			
5.	Apakah bahasa yang digunakan dalam kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik kelas XI?			
6.	Apakah bahan ajar kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> telah sesuai dengan tingkat psikologi peserta didik?			
7.	Apakah bahan ajar kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> memiliki latar belakang budaya yang mudah dipahami, mampu memberikan pengetahuan baru, serta sesuai dengan latar belakang budaya peserta didik?			

Komentar/Saran:.....

.....

.....

Tasikmalaya,.....2026

Penimbang

.....

Format uji kelayakan kumpulan teks cerpen oleh ahli sastra adalah sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI
(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Identitas Validator

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerita pendek pada kumpulan cerpen “Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu” karya Sasti Gotama berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum merdeka dengan pendekatan pembelajaran mendalam.
2. Pengisian dilakukan dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan hasil pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon berkenan untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

Tabel 3.11 Skala Guttman Validasi Teks Cerpen Ahli Sastra

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> mengandung nilai agama yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, makhluk gaib, dosa dan pahala, surga dan neraka, serta hubungan rohani diri manusia dengan kepercayaannya?			
2.	Apakah kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> mengandung nilai budaya yang berkaitan dengan adat istiadat,			

	kebiasaan, budaya dan tradisi yang menjadi identitas dan orientasi hidup suatu masyarakat?			
3.	Apakah kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> mengandung nilai moral yang berkaitan dengan adat etika, akhlak, perilaku sesuai dengan norma yang berlaku?			
4.	Apakah kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> mengandung nilai sosial yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia yang lain, kelompok masyarakat, peristiwa, masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat?			
5.	Apakah kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> mengandung nilai pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, atau kebiasaan yang dianggap penting dalam kehidupan, serta latar belakang pendidikan?			
6.	Apakah kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> mengandung nilai estetika yang berkaitan dengan aspek keindahan gaya bercerita dari pengarang yang melekat pada karya sastra?			
7.	Apakah kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik SMA kelas XI?			
8.	Apakah kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> sesuai dengan tingkat psikologi pembaca dan peserta didik dalam rentang usia 16-17 tahun?			

9.	Apakah kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> sesuai dengan latar belakang budaya dan lingkungan yang dekat dengan pembaca dan peserta didik?			
10.	Apakah kumpulan cerpen <i>Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu</i> mampu merepresentasikan realitas kehidupan sosial di masyarakat sehingga relevan jika dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra?			

Komentar/Saran:.....

Tasikmalaya,.....2026

Penimbang

.....

Format uji kelayakan bahan ajar berupa modul sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI

Identitas Validator

Nama :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel uji kelayakan produk bahan ajar hasil analisis cerita pendek pada kumpulan cerpen “Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu” karya Sasti Gotama berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum merdeka dengan pendekatan pembelajaran mendalam.
2. Pengisian dilakukan dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan hasil pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon berkenan untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

Tabel 3.12 Skala Guttman Validasi Modul Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
Identitas Modul			
1.	Memuat nama mata pelajaran, kelas, alokasi waktu, dan judul.		
2.	Judul menggambarkan isi modul.		
Petunjuk Belajar			
3.	Jelas dan mudah dimengerti.		
4.	Bersifat instruksional.		
Peta Konsep			
5.	Peta konsep mudah dipahami.		
6.	Peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran.		

Capaian Pembelajaran			
7.	Capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum		
Materi Pokok, Proses Belajar, dan Bahan Ajar			
8.	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran.		
9.	Tujuan Pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan capaian pembelajaran.		
10.	Materi pembelajaran disajikan secara singkat, padat, dan jelas.		
Latihan			
11.	Latihan yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
12.	Terdapat kunci jawaban.		
13.	Petunjuk penilaian dirumuskan dengan jelas.		

Komentar/Saran:.....

Tasikmalaya,.....2026

Penimbang

.....

Format surat keterangan uji ahli yang diberikan kepada validator sebagai berikut.

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Kehidupan dalam Kumpulan Cerpen *Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu* Karya Sasti Gotama Menggunakan Pendekatan Sosiologi Sastra sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XI SMA” yang disusun oleh,

Nama : Galih Ahmad Rivaldi

NPM : 222121136

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan*)** sebagai alternatif bahan ajar. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Tasikmalaya,.....2026

Penimbang

.....

3.6 Teknik Analisis Data

Ibrahim (2015:107) berpendapat bahwa analisis data merupakan “keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data menemukan makna yang sistematis pula, rasional dan argumentatif, yang mampu menjawab setiap pertanyaan penelitian baik dengan baik dan jelas, baik pertanyaan kecil (*minor research*) maupun pertanyaan utama (*mayor research*)”. Sedangkan menurut Sugiyono (2024:131), “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Heryadi (2014:114) menyatakan bahwa pengolahan data kualitatif dapat diterangkan melalui pola berikut.



Gambar 3.2 Pola Pengolahan Data Kualitatif

Proses pengolahan data dalam penelitian tentunya harus dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang terstruktur dan sistematis. Heryadi (2014:115-116) memaparkan tahapan-tahapan yang mesti ditempuh peneliti dalam proses pengolahan data kualitatif, sebagai berikut.

1) Pendeskripsian data

Pendeskripsian data adalah penggambaran data secara apa adanya. Tidak boleh ada data yang direkayasa jika memang bukan data yang diperlukan dan sebenarnya tidak ada; jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika data itu diperlukan dan nyatanya data itu ada.

2) Penganalisisan data

Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah, menghitung, dan mengklasifikasikan data. Data yang sudah dideskripsikan harus diuraikan dan

dipilah jika ada data yang memiliki kesamaan hingga terkumpul klasifikasi data manakala data itu merupakan data kualitatif.

3) Pembahasan data

Pembahasan data merupakan tahap memberikan makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil observasi data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan baru sebagai jawaban atas masalah penelitian yang dirumuskan.

Pada penelitian ini, penulis akan menerapkan tahapan-tahapan dalam analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2024:133) “Dalam proses analisis data kualitatif, dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Tahapan-tahapan tersebut meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penyimpulan data (*conclusion drawing/verification*)”.

1) Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilah dan memilih data yang dianggap penting, menjadi inti atau fokus utama, serta diperlukan dalam analisis data. Data yang telah direduksi tentunya akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data selanjutnya, sekaligus memperjelas gambaran penelitian. Pada penelitian ini penulis yang telah menemukan banyak data dari hasil kegiatan menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks cerpen, sehingga mereduksi data dengan hanya mengumpulkan data-data pokok yang berkenaan dengan nilai-nilai kehidupan saja.

2) Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang hasil reduksi akan disajikan secara terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sistematis, sehingga data akan lebih mudah dipahami. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks yang bersifat naratif seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Pada penelitian ini, data yang telah direduksi akan disajikan melalui uraian atau pendeskripsian kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan teks cerita pendek.

3) Tahap Menyimpulkan Data

Tahap ini menjadi tahap terakhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan dalam tahap ini memungkinkan dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya apabila didukung bukti yang kuat dan valid. Namun jika tidak, karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Pada penelitian ini penulis akan menarik kesimpulan mengenai hasil yang telah diperoleh berdasarkan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks cerita pendek.

Luaran dari penelitian ini ialah bahan ajar berbentuk modul. Namun, sebelum diberikan kepada peserta didik, luaran tersebut akan melewati tahap validasi oleh guru Bahasa Indonesia dan praktisi sastra untuk menguji kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar.

1) Teknik Analisis Hasil Validasi

- a) Memberikan skor jawaban dengan kriteria skala Guttman. Menurut Sugiyono (2019:172), “Penggunaan skala Guttman dalam penelitian, dapat memberikan jawaban tegas terhadap suatu permasalahan yang dipertanyakan”. Skala tersebut dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda ataupun *checklist*. Penentuan skor Skala Guttman sebagai berikut.

Ya 1

Tidak 0

- b) Menentukan skor tertinggi.

Skor tertinggi = jumlah indikator x skor maksimum.

- c) Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang didapatkan dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

- d) Menentukan skor yang didapatkan dengan menghitung rata-rata jumlah skor dari masing-masing validator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{jumlah skor setiap validator}}{\text{jumlah validator}} \times 100\%$$

- e) Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi Arikunto (2014:35) sebagai berikut.

Nilai	Keterangan
81-100%	Sangat Layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup Layak
21-40%	Kurang Layak
$\leq 21\%$	Tidak Layak

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Berhubung penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, maka prosedur penelitian yang cocok diterapkan ialah sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:43-44) sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
- 2) Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
- 3) Mengumpulkan data
- 4) Mendeskripsikan data
- 5) Menganalisis data
- 6) Merumuskan simpulan.

Berdasarkan prosedur tersebut, penulis dapat menyusun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut.

Pertama, menemukan permasalahan yakni ketersediaan teks cerpen untuk dijadikan bahan ajar yang kurang memadai. Kedua, menyusun instrumen analisis teks cerpen *Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu* karya Sasti Gotama sebagai alternatif bahan ajar. Ketiga, pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, tes, dan teks kumpulan cerpen *Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu* karya Sasti Gotama. Keempat, mendeskripsikan data melalui penjabaran dalam proses menentukan sampel teks cerpen yang akan dianalisis. Kelima, menganalisis data melalui proses pengkajian nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks cerita pendek yang menjadi sampel data. Keenam, menyimpulkan data berupa uraian hasil

analisis dan simpulan akhir mengenai teks cerita pendek *Akhir sang Gajah di Bukit Kupu-Kupu* karya Sasti Gotama sebagai alternatif bahan ajar kelas XI SMA .

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan uji coba teks cerpen sebagai alternatif bahan ajar di SMA Negeri 1 Sindangkasih pada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2025/2026. Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 3.13 Waktu Penelitian

[illegible]